

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji dinamika politik yang terjadi di Bosnia dan Herzegovina, khususnya terkait upaya persekusi yang dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap konsolidasi politik Milorad Dodik sebagai representasi dari gerakan separatisme Republik Srpska. Melalui pendekatan analisis politik dan hukum, penelitian ini menelusuri bagaimana tindakan pemerintah Bosnia dan Herzegovina berperan dalam memperkuat atau justru menghambat proses konsolidasi kekuasaan Dodik dalam upaya secession, yang didukung oleh kehadiran Serbia dan Hungaria. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek konflik politik dan hukum, tetapi juga menggali implikasi sosial dan geopolitik yang muncul dari ketegangan tersebut. Dengan menggunakan teori Counter-secession dan Klasifikasi Minoritas, tesis ini mengungkap strategi counter-secession dari pemerintah Bosnia dan Herzegovina dan alasan pemilihan upaya persekusi politik dalam mempertahankan kedaulatan penuh negara. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola persekusi yang sistematis yang dilakukan oleh pemerintah pusat, yang berdampak signifikan terhadap stabilitas politik dan proses demokratisasi di Bosnia dan Herzegovina. Namun, di balik itu, konsolidasi politik Milorad Dodik juga menunjukkan kekuatan adaptasi dan mobilisasi yang mampu mempertahankan posisi politiknya dalam menghadapi tekanan tersebut. Tesis ini juga memberikan gambaran adanya kompleksitas politik pasca-konflik di Balkan, serta bagaimana dinamika internal negara dapat mempengaruhi proses integrasi dan secession sebuah entitas pemisah diri dari negara induk.

Kata Kunci: Bosnia dan Herzegovina, Republik Srpska, Secession, Counter-Secession

ABSTRACT

This thesis examines the political dynamics that occurred in Bosnia and Herzegovina, specifically related to the persecution efforts made by the central government against the political consolidation of Milorad Dodik as a representation of the Republika Srpska separatism movement. Through a political and legal analysis approach, this research explores how the actions of the government of Bosnia and Herzegovina play a role in strengthening or even hindering the process of consolidating Dodik's power in secession efforts, which are supported by the presence of Serbia and Hungary. This research not only highlights the political and legal aspects of the conflict, but also explores the social and geopolitical implications of the tension. Using the theory of counter-secession and Classification of Minorities, this thesis reveals the counter-secession strategy of the government of Bosnia and Herzegovina and the reasons for choosing political persecution in defense of the country's full sovereignty. The results show a systematic pattern of persecution by the central government, which had a significant impact on the political stability and democratization process in Bosnia and Herzegovina. However, behind that, Milorad Dodik's political consolidation also showed the power of adaptation and mobilization that was able to maintain his political position in the face of this pressure. This thesis also illustrates the complexity of post-conflict politics in the Balkans, as well as how internal state dynamics can affect the integration and secession process of a secession entity.

Keywords: Bosnia and Herzegovina, Republika Srpska, Secession, Counter-Secession